

SURVEI POLA PERJALANAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI DI KAMPUS UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

Supriyanto

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Negeri Semarang
Email : riyanrynn19@students.unnes.ac.id

Abstrak - Dimasa pandemi ini pemerintah memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) sehingga aktivitas lapangan diwajibkan dilakukan dari rumah. Dalam menangani virus COVID-19 baru pertama kali diterapkan yang sebelumnya belum pernah terjadi untuk membatasi aktivitas setiap orang dengan berjaga jarak dan menghindari kerumunan untuk memutus penyebaran virus tersebut. Penelitian ini dilakukan secara online dengan cara menyebar kuesioner kepada Dosen, Karyawan dan Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Berdasarkan hal tersebut, maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil dan menganalisis perilaku perubahan karakteristik pola perjalanan oleh Dosen, Karyawan dan Mahasiswa menuju ke kampus Universitas 17 Agustus 1945 Semarang sebelum dan ketika pandemi COVID-19. Metode yang digunakan dalam survei yaitu penyebaran kuesioner secara online yang berisi pertanyaan tentang tujuan perjalanan, pemilihan moda, biaya dan frekuensi perjalanan sebelum dan saat pandemi COVID-19. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data hasil survei tersebut terdapat 345 responden meliputi Dosen 23,13% Karyawan 17,68% dan Mahasiswa 59,13%, yang menggunakan sepeda motor yaitu 80,87% sebelum pandemi dan 80,58% ketika pandemi COVID-19, dan yang menggunakan mobil yaitu 9,86% sebelum pandemi dan 12,17% ketika pandemi COVID-19, sedangkan yang menggunakan moda lainya seperti angkutan umum, sepeda dan lain-lain yaitu 7,25% sebelum pandemi dan 9,28% ketika pandemi COVID-19, perjalanan menuju kampus ketika pandemi 25,22% dalam seminggu sebanyak 3 kali dan sebelum pandemi 35,94% dalam seminggu sebanyak 4 kali dan 73,33% responden menganggap sistem *work from home* dan daring hanya dapat menggantikan sebagian kecil sistem bekerja konvensional. Berdasarkan penyebaran angket ini pandemi COVID-19 memiliki pengaruh terhadap perubahan karakteristik perjalanan.

Kata kunci: Karakteristik, Pola perjalanan, Pandemi COVID-19

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Transportasi adalah aspek dominan pada perekonomian suatu daerah atau negara, pelayanan terhadap masyarakat dalam bidang transportasi untuk melaksanakan aktivitas perjalanan salah satunya dengan moda transportasi pribadi. (Tamin, 2008).

Virus corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*), virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu yang cepat. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran COVID-19. Sehingga Masyarakat diminta untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah, salah satunya menciptakan sistem bekerja dari rumah (*Work From Home*). Pandemi ini mengakibatkan pengurangan aktivitas atau kegiatan di kampus termasuk perjalanan menuju ke kampus sehingga akan berdampak pada pola perjalanan.

Di Semarang terdapat beberapa perguruan tinggi salah satunya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang terletak di Jln. Pawiyatan Luhur Bendhan Dhuwur, Semarang, Jawa Tengah. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang merupakan perguruan tinggi swasta dengan jumlah Dosen sekitar 300 dan Karyawan sekitar 150 dan Mahasiswa 9606 (sumber: Dari pusat informasi Universitas 17 Agustus Semarang). Setiap Dosen, Karyawan dan Mahasiswa melakukan perjalanan ke kampus atau ke tempat lain akan membutuhkan moda transportasi yang mengakibatkan tarikan pergerakan di wilayah Semarang dan membentuk pola perjalanan yang berbeda setiap individunya.

Kepadatan lalu lintas yang terjadi karena banyaknya jumlah penduduk dan meningkatnya volume kendaraan semakin banyak. Kejadian fenomena yang mengalami kemacetan di ruas Jl. Menoreh Raya No.33 Sampangan dan Jl. Dewi Sartika 51 arah menuju ke kampus Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Kondisi tersebut digunakan secara bersamaan oleh semua masyarakat termasuk Dosen, Karyawan dan Mahasiswa menuju ke kampus. Jalan tersebut menjadi jalan utama yang diakses masyarakat ketika melakukan perjalanan seperti

berangkat pulang kerja, sekolah, berbelanja dan lainnya. Peningkatan jumlah kendaraan dari kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yaitu dari Dosen, Karyawan dan Mahasiswa yang menyumbangkan kepadatan jalan dan dapat mengakibatkan kemacetan lalu lintas disekitar ruas jalan yang menuju ke kampus Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah mengetahui seperti apa karakteristik pola perjalanan oleh Dosen, Karyawan dan Mahasiswa dalam perjalanan menuju ke kampus. Hal tersebut bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai dasar acuan penentuan langkah perencanaan system transportasi.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana profil dan karakteristik perubahan pola perjalanan menuju ke kampus yang dilakukan Dosen, Karyawan dan Mahasiswa ketika pandemi dan sebelum pandemi COVID-19, dan bagaimana pengaruh ketika pandemi dan sebelum pandemi COVID-19 terhadap karakteristik pola perjalanan.

3. Tujuan Penelitian

Mengetahui profil dan karakteristik perubahan pola perjalanan menuju ke kampus yang dilakukan Dosen, Karyawan dan Mahasiswa ketika pandemi dan sebelum pandemi COVID-19, dan Mengetahui pengaruh ketika pandemi dan sebelum pandemi COVID-19 terhadap karakteristik pola perjalanan.

II. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik.

Data primer Merupakan data yang diperoleh dari peninjauan langsung dilapangan. Data primer diperoleh dengan melakukan survey berupa pemberian kuisoner kepada Dosen, Karyawan dan Mahasiswa serta melakukan wawancara untuk memperoleh informasi terkait analisis perjalanan tersebut. Kuisoner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut karkteristik profil responden, karakteristik perjalanan mahasiswa ke kampus, dan karakteristik penggunaan moda transportasi oleh Dosen, Karyawan dan Mahasiswa, responden diminta untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan pada kuisoner tersebut yang telah dikasih dengan menggunakan link google form.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berguna untuk membantu penyebaran kuisoner dan mengetahui peta atau lokasi wilayah studi, berguna untuk pengenalan wilayah dan pengambilan sampel, jumlah Dosen, Karyawan dan Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang digunkan untuk mentukan jumlah sampel untuk mewakili populasi.

b. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* karena jenis data yang dibutuhkan merupakan data primer yang perlu didapatkan dengan cara peninjauan langsung dengan terjun kelapangan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini merupakan *simple random sampling* atau pengambilan data sampel acak sederhana dengan menggunakan platform online *google form* dengan membagikan link (<http://bit.ly/polaperjalananuntag>).

Motede yang digunakan untuk pengumpulan data sebagia berikut :

- a. Metode Angket Kuesioner
- b. Metode Observasi
- c. Metode Literatur

Menurut (Sugiyono, 2010 : 120). Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Untuk menentukan ukuran sampel yang bisa menggambarkan dan mewakili populasi, maka dalam penentuam ukuran sampel digunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- n = ukuran
- N = jumlah sampel populasi
- e = taraf signifikan (0,1) atau 10 %

Dengan cara menggunakan rumus diatas, maka hasil dari jumlah sampel sebagai berikut :

- a. Dosen

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{4,00}$$

$$n = 75 \text{ dibulatkan menjadi } 80 \text{ sampel}$$
- b. Karyawan / Staff

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60 \text{ dibulatkan menjadi } 60 \text{ sampel}$$
- c. Mahasiswa

$$n = \frac{9.606}{1 + 9.606 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{9.606}{96,10}$$

$$n = 99,989 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

c. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil survey data responden dapat membantu mencerminkan karakteristik secara keseluruhan termasuk

profil responden dan frekuensi perjalanan. Dari data tersebut akan dibuat table sehingga dapat mengetahui persentase perubahan terhadap karakteristik pola perjalanan sebelum dan ketika pandemi COVID-19.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil data surey yang didapat sebanyak 345 yang meliputi 80 Dosen, 61 Karyawan, dan 204 Mahasiswa. Berikut profil dan perubahan karakteristik pola perjalanan Dosen, Karyawan dan Mahasiswa Univesitas 17 Agustus 1945 Semarang.

a. Fakultas

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang merupakan perguruan tinggi swasta di Semarang yang memiliki beberapa fakultas terdiri dari 5 Fakultas yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Teknologi Pertanian. Dari 5 fakultas tersebut presentase jumlah responden terbanyak adalah Fakultas Teknik sebanyak 37,97%. Berikut tabel yang menunjukkan presentase responden berdasarkan fakultasnya.

TABEL 1. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN FAKULTAS

No	Fakultas	Jumlah	Persentase
1	Ekonomika dan Bisnis	107	31,01%
2	Hukum	52	15,07%
3	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	48	13,91%
4	Teknik	131	37,97%
5	Teknologi Pertanian	7	2,03%
Jumlah		345	100%

b. Jenis Kelamin

Dari hasil survey yang sudah dilakukan terdapat 345 responden. Dari jumlah tersebut responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52,46% sedangkan perempuan memiliki presentase sebanyak 47,54%. Berikut adalah tabel yang menunjukkan presentase responden berdasarkan jenis kelamin.

TABEL 2. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	181	52,46%
2	Perempuan	164	47,54%
Jumlah		345	100%

c. Profesi

Berdasarkan profesi responden di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang terbagi menjadi 3 profesi yaitu Dosen, Karyawan dan Mahasiswa.

TABEL 3 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN PROFESI

No	Profesi	Jumlah	Persentase
1	Dosen	80	23,19%
2	Karyawan	61	17,68%
3	Mahasiswa	204	59,13%
Jumlah		345	100%

d. Alamat Asal

Berdasarkan hasil survey responden diketahui alamat asal tempat tinggal yang bervariasi dengan alamat asal tempat tinggal terbanyak adalah dari dalam Kota Semarang sebanyak 40,00%.

TABEL 1. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN ALAMAT ASAL

No	Profesi	Jumlah	Persentase
1	Bali	1	0,29%
2	Batang	5	1,45%
3	Belitung	1	0,29%
4	Bengkulu	1	0,29%
5	Blora	5	1,45%
6	Bogor	2	0,58%
7	Boyolali	3	0,87%
8	Brebes	4	1,16%
9	Cianjur	1	0,29%
10	Cirebon	2	0,58%
11	Demak	8	2,32%
12	Grobogan	6	1,74%
13	Jepara	9	2,61%
14	Kab.	33	9,57%
15	Kalimantan	1	0,29%
16	Kebumen	2	0,58%
17	Kendal	52	15,07%
18	Klaten	3	0,87%
19	Kota	138	40,00%
20	Kudus	6	1,74%
21	Lampung	1	0,29%
22	Magelang	3	0,87%
23	Malang	1	0,29%
24	Manggarai	1	0,29%
25	Manokwari	1	0,29%
26	Medan	1	0,29%
27	Papua	2	0,58%
28	Pati	25	7,25%
29	Pekalongan	2	0,58%
30	Pemalang	4	1,16%

31	Rembang	7	2,03%
32	Riau	1	0,29%
33	Salatiga	4	1,16%
34	Sidoarjo	1	0,29%
35	Sumatra	1	0,29%
36	Surabaya	1	0,29%
37	Tegal	3	0,87%
38	Temanggung	1	0,29%
39	Wonogiri	2	0,58%
Jumlah		345	100%

e. Alamat Semarang

Terdapat banyak responden yang berasal dari kota namun ada responden yang dari luar kota dan tinggal di wilayah Kota Semarang. Dari hasil survey ini jumlah responden yang tinggal di Kota Semarang sebanyak 83,48%.

TABEL 5. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN ALAMAT SEMARANG

No	Alamat Semarang	Jumlah	Persentase
1	Batang	2	0,58%
2	Demak	5	1,45%
3	Grobogan	1	0,29%
4	Kab.Semarang	30	8,70%
5	Kendal	19	5,51%
6	Kota Semarang	288	83,48%
Jumlah		345	100%

f. Kendaraan yang dimiliki atau digunakan secara pribadi

Dari jumlah total responden sebanyak 345 di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang terdiri dari Dosen, Karyawan dan Mahasiswa yang memiliki kendaraan pribadi berupa sepeda motor sebesar 86,09 %. Adapun data moda kendaraan lain yang disajikan dalam tabel 6.

TABEL 6. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN KENDARAAN YANG DIMILIKI ATAU DIGUNAKAN SECARA PRIBADI

No	Kendaraan Pribadi	Jumlah	Persentase
1	Angkutan Umum	2	0,58%
2	Mobil	36	10,43%
3	Sepeda	10	2,90%
4	Sepeda Motor	297	86,09%
Jumlah		345	100%

g. Moda/Kendaraan Utama Yang Digunakan Untuk

Perjalanan Ke Kampus Sebelum Pandemi Covid-19

Moda kendaraan yang digunakan untuk menuju ke kampus Universitas 17 Agustus 1945 Semarang oleh Dosen, Karyawan dan Mahasiswa sangat beragam. Adapun moda kendaraan yang paling banyak digunakan untuk perjalanan menuju ke kampus sebelum pandemi covid-19 adalah sepeda motor sebanyak 80,87%.

TABEL 2. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN MODA KENDARAAN UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK PERJALANAN KE KAMPUS SEBELUM PANDEMI COVID-19

No	Kendaraan Sebelum Pandemi	Jumlah	Persentase
1	Angkutan Kota	2	0,58%
2	Bus Kampus	1	0,29%
3	Bus Umum	3	0,87%
4	Jalan Kaki	6	1,74%
5	Kendaraan Online (Motor)	10	2,90%
6	Mobil	34	9,86%
7	Sepeda	3	0,87%
8	Sepeda Motor	279	80,87%
9	Trasn Semarang	7	2,03%
Jumlah		345	100%

h. Alasan Penggunaan Moda Sebelum Pandemi Covid-19

Pilihan penggunaan moda transportasi untuk menuju ke kampus Universitas 17 Agustus 1945 Semarang berdasarkan alasan tertentu. Alasan pemilihan moda transportasi sebelum pandemi Covid-19 paling banyak adalah karena faktor ketersediaan sebanyak 40,87%.

TABEL 3. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN ALASAN PENGGUNAAN MODA SEBELUM PANDEMI COVID-19

No	Alasan Sebelum Pandemi	Jumlah	Persentase
1	Keamanan	11	3,19%
2	Kecepatan	43	12,46%
3	Kemudahan	53	15,36%
4	Kenyamanan	74	21,45%
5	Kesehatan	1	0,29%
6	Ketersediaan	141	40,87%
7	Murah	22	6,38%
Jumlah		345	100%

i. Moda/Kendaraan Utama Yang Digunakan Untuk Perjalanan Ke Kampus Ketika Pandemi Covid-19

Adanya pandemi Covid-19 ini tidak terjadi perbedaan dalam pemilihan penggunaan moda transportasi menuju ke kampus sebelum dan ketika pandemi dari penggunaan sepeda motor sama-sama memiliki presentase sebanyak 80,58% dari jumlah 345 responden di kampus

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dan presentase terkecil dalam pemilihan moda ketika pandemi sebanyak 1,45% yaitu Trans Semarang dengan jumlah 5 responden.

TABEL 4 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN MODA KENDARAAN UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK PERJALANAN KE KAMPUS KETIKA PANDEMI COVID-19

No	Kendaraan Ketika Pandemi	Jumlah	Persentase
1	Jalan Kaki	8	2,32%
2	Kendaraan Online (Mobil)	9	2,61%
3	Mobil	42	12,17%
4	Sepeda	3	0,87%
5	Sepeda Motor	278	80,58%
6	Trans Semarang	5	1,45%
Jumlah		345	100%

j. Alasan Penggunaan Moda Ketika Pandemi Covid-19
Pilihan penggunaan moda transportasi untuk menuju ke kampus Universitas 17 Agustus 1945 Semarang berdasarkan alasan tertentu. Adapun alasan pemilihan moda transportasi paling dominan ketika pandemi Covid-19 yang paling banyak adalah karena faktor ketersediaan sebanyak 36,52%.

TABEL 5. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN ALASAN PENGGUNAAN MODA KETIKA PANDEMI COVID-19

No	Alasan Ketika Pandemi	Jumlah	Persentase
1	Keamanan	25	7,25%
2	Kecepatan	41	11,88%
3	Kemudahan	49	14,20%
4	Kenyamanan	80	23,19%
5	Kesehatan	10	2,90%
6	Ketersediaan	126	36,52%
7	Murah	14	4,06%
Jumlah		345	100%

k. Pengeluaran Untuk Transportasi Per Bulan Sebelum Pandemi

Pengeluaran rata-rata untuk biaya transportasi per bulan oleh mahasiswa, karyawan/staff/tenaga kependidikan, dan dosen Universitas PGRI Semarang sebelum pandemi Covid-19 paling banyak berkisar antara Rp.0- Rp.100.000,00 yaitu sebanyak 61,28%. Berikut tabel distribusi responden berdasarkan pengeluaran untuk biaya transportasi per bulan sebelum pandemi Covid-19.

TABEL 6. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN PENGELUARAN UNTUK BIAYA TRANSPORTASI PER BULAN SEBELUM PANDEMI COVID-19

No	Biaya Transportasi Sebelum Pandemi	Jumlah	Persentase
1	0-100000	92	26,67%
2	100001-200000	109	31,59%
3	200001-300000	63	18,26%
4	300001-400000	27	7,83%
5	400001-500000	21	6,09%
6	>500000	33	9,57%
Jumlah		345	100%

l. Pengeluaran Untuk Transportasi Per Bulan Ketika Pandemi

Pengeluaran untuk biaya transportasi sebelum pandemi Covid-19 dan ketika pandemi Covid-19 mengalami perbedaan tentunya. Untuk biaya transportasi per bulan ketika pandemi paling banyak berkisar antara Rp. 0 – Rp. 100.000,00 dengan persentase sebesar 45,22%.

TABEL 7 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN PENGELUARAN UNTUK BIAYA TRANSPORTASI PER BULAN KETIKA PANDEMI COVID-19

No	Biaya Transportasi Ketika Pandemi	Jumlah	Persentase
1	0-100000	156	45,22%
2	100001-200000	90	26,09%
3	200001-300000	43	12,46%
4	300001-400000	18	5,22%
5	400001-500000	15	4,35%
6	>500000	23	6,67%
Jumlah		345	100%

m. Frekuensi perjalanan ke kampus rata-rata dalam seminggu sebelum pandemi Covid-19

Dari semua responden Dosen, Karyawan dan Mahasiswa memiliki jadwal yang berbeda-beda sehingga memengaruhi frekuensi perjalanan menuju ke kampus Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Sebelum pandemi Covid-19 sebanyak 39,13% memiliki frekuensi perjalanan terbanyak dalam perjalanannya sebanyak 4 kali dalam satu minggu.

TABEL 13 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN FREKUENSI PERJALANAN KE KAMPUS RATA-RATA DALAM SEMINGGU SEBELUM PANDEMI COVID-19

No	Frekuensi Perjalanan Ke Kampus Sebelum Pandemi	Jumlah	Persentase
----	--	--------	------------

1	0 Kali	1	0,29%
2	1 Kali	10	2,90%
3	2 Kali	23	6,67%
4	3 Kali	30	8,70%
5	4 Kali	135	39,13%
6	5 Kali	78	22,61%
7	> 5 Kali	68	19,71%
Jumlah		345	100%

- n. Frekuensi perjalanan ke kampus rata-rata dalam seminggu ketika pandemi Covid-19

Ketika masa pandemi Covid-19 banyak kegiatan yang dihindari salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar di kampus. Sehingga dapat mempengaruhi frekuensi perjalanan menuju ke kampus setiap Dosen, Karyawan dan Mahasiswa. Frekuensi perjalanan ke kampus ketika pandemi yang paling dominan adalah sebanyak 3 kali dalam seminggu dengan presentase 25,22%.

TABEL 14. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN FREKUENSI PERJALANAN KE KAMPUS RATA-RATA DALAM SEMINGGU KETIKA PANDEMI COVID-19

No	Frekuensi Perjalanan Ke Kampus Ketika Pandemi	Jumlah	Persentase
1	0 Kali	15	4,35%
2	1 Kali	78	22,61%
3	2 Kali	72	20,87%
4	3 Kali	87	25,22%
5	4 Kali	60	17,39%
6	5 Kali	15	4,35%
7	> 5 Kali	18	5,22%
Jumlah		345	100%

- o. Frekuensi perjalanan non kampus rata-rata dalam seminggu sebelum pandemi COVID-19

Dari semua responden yang berjumlah sebanyak 345 dari kampus Universitas 17 Agustus 1945 Semarang diperoleh presentase frekuensi terbanyak dalam perjalanan non kampus sebelum pandemi Covid-19 terbanyak 35,94% yaitu 4 kali perjalanan dalam satu minggu.

TABEL 15. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN FREKUENSI PERJALANAN NON KAMPUS RATA-RATA DALAM SEMINGGU SEBELUM PANDEMI COVID-19

No	Frekuensi Perjalanan Non Kampus Sebelum Pandemi	Jumlah	Persentase
1	0 Kali	2	0,58%
2	1 Kali	31	8,99%
3	2 Kali	40	11,59%
4	3 Kali	68	19,71%

5	4 Kali	124	35,94%
6	5 Kali	43	12,46%
7	> 5 Kali	37	10,72%
Jumlah		345	100%

- p. Frekuensi perjalanan non kampus rata-rata dalam seminggu ketika pandemi COVID-19

Banyaknya perjalanan non kampus yang dilakukan oleh responden pada saat pandemi Covid-19 yang paling banyak 3 kali perjalanan dalam seminggu yaitu sebanyak 26,96%.

TABEL 16 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN FREKUENSI PERJALANAN NON KAMPUS RATA-RATA DALAM SEMINGGU KETIKA PANDEMI COVID-19

No	Frekuensi Perjalanan Non Kampus Ketika Pandemi	Jumlah	Persentase
1	0 Kali	6	1,74%
2	1 Kali	79	22,90%
3	2 Kali	85	24,64%
4	3 Kali	93	26,96%
5	4 Kali	42	12,17%
6	5 Kali	13	3,77%
7	> 5 Kali	27	7,83%
Jumlah		345	100%

- q. Pengeluaran rata-rata untuk biaya data internet dalam per bulan sebelum pandemi COVID-19

Dari jumlah rata-rata pengeluaran yang dikeluarkan untuk biaya data internet per bulan setiap responden berbeda-beda. Terdapat 61,45% dari 345 responden dengan biaya data internet berkisar antara Rp.0 – Rp. 100.000,00 per bulan sebelum adanya pandemi COVID-19.

TABEL 17 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN PENGELUARAN RATA-RATA UNTUK BIAYA DATA INTERNET PER BULAN SEBELUM PANDEMI COVID-19

No	Biaya Kuota Internet Sebelum Pandemi	Jumlah	Persentase
1	0-100000	212	61,45%
2	100001-200000	86	24,93%
3	200001-300000	29	8,41%
4	300001-400000	10	2,90%
5	400001-500000	6	1,74%
6	>500000	2	0,58%
Jumlah		345	100%

- r. Pengeluaran rata-rata untuk biaya data internet dalam per bulan ketika pandemi COVID-19

Pengeluaran biaya data internet rata-rata yang di butuhkan ketika pandemic sangat bervariasi. Dari 345

responden terdapat 40,00% yang memerlukan biaya internet berkisar antara Rp.0 – Rp. 100.000,00 per bulan.

TABEL 18 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN PENGELUARAN RATA-RATA UNTUK BIAYA DATA INTERNET PER BULAN SEBELUM PANDEMI COVID-19

No	Biaya Kuota Internet Ketika Pandemi	Jumlah	Persentase
1	0-100000	138	40,00%
2	100001-200000	125	36,23%
3	200001-300000	49	14,20%
4	300001-400000	21	6,09%
5	400001-500000	8	2,32%
6	>500000	4	1,16%
Jumlah		345	100%

s. Penggunaan sepeda sebelum pandemi COVID-19

Dalam penggunaan sepeda selain sebagai alat transportasi banyak digunakan sebagai media untuk berolahraga. Dari hasil survey mayoritas responden tidak pernah menggunakan sebelum pandemi Covid-19 berlangsung atau 46,67% dari total 345 responden.

TABEL 19. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN PENGGUNAAN SEPEDA SEBELUM PANDEMI COVID-19

No	Penggunaan Sepeda Sebelum Pandemi	Jumlah	Persentase
1	Jarang	133	38,55%
2	Selalu	15	4,35%
3	Sering	36	10,43%
4	Tidak Pernah	161	46,67%
Jumlah		345	100%

t. Penggunaan sepeda ketika pandemi COVID-19

Ketika pandemi Covid-19 pengguna sepeda memiliki sedikit perbedaan antara sebelum dan ketika pada saat pandemi Covid-19 yaitu 47,25%.

TABEL 20. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN PENGGUNAAN SEPEDA KETIKA PANDEMI COVID-19

No	Penggunaan Sepeda Ketika Pandemi	Jumlah	Persentase
1	Jarang	150	43,48%
2	Selalu	4	1,16%
3	Sering	28	8,12%
4	Tidak Pernah	163	47,25%
Jumlah		345	100%

u. Penggunaan angkutan umum sebelum pandemi COVID-19

Penggunaan angkutan umum oleh beberapa responden masih dipilih karena factor tertentu. Dari hasil survey di kampus Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

sebagian besar tidak pernah menggunakan angkutan umum terdapat 63,48% responden.

TABEL 21. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN PENGGUNAAN ANGKUTAN UMUM SEBELUM PANDEMI COVID-19

No	Penggunaan Angkutan Umum Sebelum Pandemi	Jumlah	Persentase
1	Jarang	89	25,80%
2	Selalu	8	2,32%
3	Sering	29	8,41%
4	Tidak Pernah	219	63,48%
Jumlah		345	100%

v. Penggunaan angkutan umum ketika pandemi COVID-19

Ketika Covid-19 dalam penggunaan angkutan umum oleh responden di kampus Universitas 17 Agustus 1945 Semarang diperoleh 80,58% responden tidak pernah menggunakan angkutan umum pada saat ketika pandemi Covid-19.

TABEL 22. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN PENGGUNAAN ANGKUTAN UMUM KETIKA PANDEMI COVID-19

No	Penggunaan Angkutan Umum Ketika Pandemi	Jumlah	Persentase
1	Jarang	62	17,97%
2	Selalu	2	0,58%
3	Sering	3	0,87%
4	Tidak Pernah	278	80,58%
Jumlah		345	100%

w. Kinerja dan produktivitas kerja selama pandemi COVID-19 dibandingkan sebelum pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil survey di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang tentang kinerja produktivitas kerja terdapat 54,78% responden menanggapi kinerja dan produktivitas kerja menurun dibanding sebelum pandemi Covid-19.

TABEL 23. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN KINERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA SELAMA PANDEMI COVID-19 DIBANDINGKAN SEBELUM PANDEMI COVID-19.

No	Kinerja dan Produktivitas Kerja Selama Pandemi	Jumlah	Persentase
1	Meningkat	40	11,59%
2	Menurun	189	54,78%
3	Sama	116	33,62%
Jumlah		345	100%

x. Kinerja dan produktivitas kerja berdasarkan pengalaman selama pandemi COVID-19

Dari hasil survey tentang kinerja dan produktivitas kerja terdapat 73,33% menganggap sistem WFH (*work from home*) dan daring hanya dapat menggantikan sebagian kecil sistem bekerja konvensional.

TABEL 24. DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN KINERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA BERDASARKAN PENGALAMAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19.

No	Sistem WFH dan Daring	Jumlah	Persentase
1	Sebagian Besar	92	26,67%
2	Sebagian Kecil	253	73,33%
Jumlah		345	100%

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan menurut rumusan masalah pada kajian penelitian di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Data hasil survei terdapat 345 responden meliputi Dosen 23,13% Karyawan 17,68% dan Mahasiswa 59,13%, yang menggunakan sepeda motor yaitu 80,87% sebelum pandemi dan 80,58% ketika pandemi COVID-19, dan yang menggunakan mobil yaitu 9,86% sebelum pandemi dan 12,17% ketika pandemi COVID-19, sedangkan yang menggunakan moda lain seperti angkutan umum, sepeda dan lain-lain yaitu 7,25% sebelum pandemi dan 9,28% ketika pandemi COVID-19, perjalanan menuju kampus ketika pandemi 25,22% dalam seminggu sebanyak 3 kali dan sebelum pandemi 35,94% dalam seminggu sebanyak 4 kali dan 73,33% responden menganggap sistem *work from home* dan daring hanya dapat menggantikan sebagian kecil sistem bekerja konvensional. Berdasarkan penyebaran angket ini pandemi COVID-19 memiliki pengaruh terhadap perubahan karakteristik perjalanan
- b. Berdasarkan hasil survey melalui penyebaran kuesioner angket dapat diketahui bahwa pandemi COVID-19 mempunyai pengaruh terhadap karakteristik perjalanan ke kampus Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

2. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang didapat menurut rumusan masalah pada kajian penelitian di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, maka dapat disarankan Dalam penelitian selanjutnya disarankan peneliti membedakan kuesioner berdasarkan profesi agar lebih mendalam dalam mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap

karakteristik perjalanan.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung:Alfabeta

Tamin, Ofyar, Z. (2000). Perencanaan dan Permodelan Transportasi. Bandung, Indonesia: Penerbit ITB

Tamin, O.Z. (2008). Perencanaan, Pemodelan, dan Rekayasa Transportasi, ITB. Bandung